



Research Article

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMPIT Ismul Azhom

Siti Ropiah¹, Subki Abdul Syakur²

1. STAI Haji Agus Salim Ckarang, Indonesia

E-mail: ropiah@staihas.ac.id 

2. STAI Haji Agus Salim Ckarang, Indonesia

E-mail: subkisyakur@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 05, 2024

Revised : September 20, 2024

Accepted : November 23, 2024

Available online : January 28, 2025

How to Cite: Siti Ropiah and Subki Abdul Syakur (2025) "The Effectiveness of Multimedia-Based Islamic Religious Education Learning in Enhancing Students' Understanding at SMPIT Ismul Azhom", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 662–673. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1727.

The Effectiveness of Multimedia-Based Islamic Religious Education Learning in Enhancing Students' Understanding at SMPIT Ismul Azhom

Abstract. This research aims to analyze the effectiveness of multimedia-based Islamic Religious Education learning in improving students' understanding at SMPIT Ismul Azhom. Multimedia-based learning utilizes various digital media such as videos, animations and presentations to deliver PAI material in a more interactive and interesting way. With this approach, it is hoped that students will understand the concept of the Islamic religion, which is sometimes considered difficult to understand if it is only conveyed verbally. The research used quantitative methods and experimental design, with

two different groups, with several methods using experiments carried out with the help of multimedia while the control was conventional. The research sample consisted of 30 class VIII students at SMPIT Ismul Azhom. Data collection was carried out through tests before and after the material and giving questionnaires whose aim was to measure students' responses to the use of multimedia in learning. The results of the research were to increase the understanding of the experimental group using multimedia-based learning. Statistical analysis using tests shows differences in students' comprehension scores before and after being assisted by multimedia devices. Apart from that, the majority of students responded positively to multimedia in PAI learning, feeling that they understood more quickly and made the lessons interesting compared to traditional learning methods. So from this research, it can be concluded that multimedia-based PAI learning is effective in increasing students' understanding at SMPIT Ismul Azhom.

Keywords: Effectiveness, Learning, Islamic Religious Education, Multimedia

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPIT Ismul Azhom. Pembelajaran berbasis multimedia memanfaatkan berbagai media digital seperti video, animasi, dan presentasi untuk menyampaikan materi PAI secara lebih interaktif dan menarik. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa memahami konsep agama Islam terkadang dianggap sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal. Penelitian menggunakan metode kuantitatif serta desain eksperimen, dengan dua kelompok yang berbeda, dengan beberapa cara menggunakan eksperimen dilakukan dibantu multimedia sedangkan control dengan konvensional. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas VIII di SMPIT Ismul Azhom. Pengumpulan data dilakukan melalui tes sebelum dan setelah materi dan beri angket yang tujuannya mengukur respons siswa terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Hasil penelitian sebagai peningkatan pemahaman kelompok eksperimen dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia. Analisis statistik dengan uji test menunjukkan perbedaan dari skor pemahaman siswa sebelum dan setelah dibantu perangkat multimedia. Selain itu, mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap multimedia dalam pembelajaran PAI, merasakan lebih cepat paham dan membuat Pelajaran menarik dibandingkan dari metode pembelajaran tradisional. Maka penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis multimedia efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPIT Ismul Azhom.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Multimedia

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, terutama di tingkat pendidikan menengah seperti di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ismul Azhom. Salah satu pendekatan yang tengah berkembang adalah penggunaan teknologi, terutama multimedia, dalam proses pembelajaran. Multimedia, yang mencakup kombinasi teks, gambar, audio, dan video, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi. Penting untuk mengkaji sejauh mana penerapan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMPIT Ismul Azhom.

Menurut Arsyad multimedia merupakan alat bantu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai media, seperti teks, suara, gambar, dan video, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif.¹ Dalam konteks pembelajaran

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 23.

PAI, penggunaan multimedia dapat membantu menyajikan materi yang beragam dan kompleks dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan menarik. Sebagai contoh, melalui video animasi atau presentasi berbasis PowerPoint, konsep-konsep seperti tafsir, fiqh, dan sejarah Islam dapat dijelaskan dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan multimedia adalah kemampuan untuk menyesuaikan gaya belajar siswa. Siswa memiliki cara belajar masing-masing dan multimedia dapat menyediakan berbagai jenis input yang sesuai dengan kebutuhan individu. Sebagai contoh, siswa yang lebih mudah memahami melalui visual dapat terbantu dengan penggunaan gambar atau video, sementara mereka yang lebih menyukai pendekatan auditori akan lebih mudah memahami materi melalui rekaman suara atau diskusi berbasis audio.

Pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif. Prasetyo, menekankan bahwa penggunaan multimedia saat pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman, tetapi juga dapat membuat proses belajar menjadi menyenangkan serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.²

Selain itu, dengan adanya perangkat teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis multimedia, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti video ceramah, bahan bacaan online, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Seiring dengan itu, pembelajaran PAI berbasis multimedia juga memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Asari menjelaskan bahwa inovasi dalam metode pengajaran, termasuk penggunaan multimedia.³

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa, penting untuk mencatat bahwa efektivitas penggunaan multimedia juga tergantung pada beberapa faktor. Salah satunya adalah kesiapan dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta infrastruktur sekolah.

Dalam konteks multimedia di SMPIT Ismul Azhom keberhasilan penerapannya dalam pembelajaran PAI. Studi ini akan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut yang mana peran multimedia dapat dilakukan secara optimal untuk meningkatkan pemahaman siswa pada Pelajaran PAI. Suryana menyatakan bahwa untuk dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan, dibutuhkan pelatihan yang tepat bagi para guru serta dukungan dari pihak sekolah dalam hal sarana dan prasarana.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMPIT Ismul Azhom. Penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran efektif, khususnya dalam pembelajaran PAI,

² Agus Prasetyo, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015, hlm. 45.

³ Muhammad Asari, *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*, Bandung : Alfabeta, 2018, hlm 78.

⁴ Desi Suryana, *Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Abad 21*. Jakarta : Kencana, 2017, hlm 92

dapat menjadikan referensi bagi sekolah lain yang ingin mengimplementasikan multimedia dalam proses pembelajaran mereka.

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPIT Ismul Azhom?
2. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ismul Azhom?

METODE PENELITIAN

Untuk membahas efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPIT Ismul Azhom, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data melalui berbagai instrumen yang dapat menggambarkan secara objektif dan subjektif dampak multimedia dalam konteks pendidikan. Peserta didik dalam memahami suatu pemahaman harus disertai dengan bentuk kepedulian serta komitmen dan diterapkan di kehidupan.⁵

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran berbasis multimedia secara objektif. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan ini bersifat numerik, yang akan dianalisis menggunakan statistik untuk melihat hubungan antara penggunaan multimedia dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Pengambilan data melalui bentuk angket suatu pertanyaan yang sebelumnya belum diajarkan dan setelah diajarkan dengan bertujuan perbandingan sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan multimedia. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan multimedia.

Menurut Creswell, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dan menggambarkan hubungan antar variabel yang ada dalam suatu fenomena.⁶ Miles dan Huberman menyatakan bahwa pendekatan kualitatif jika dibandingkan kuantitatif fokus pada pemahaman mendalam mengenai konteks sosial dan pengalaman individu yang terlibat dalam penelitian.⁷

Peneliti tidak dapat secara acak mengelompokkan siswa ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol, tetapi tetap melakukan pengukuran terhadap kelompok yang terpapar pembelajaran berbasis multimedia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, tes, dan lembar observasi. Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis multimedia.

Menurut Arikunto, instrumen penelitian yang valid dan reliabel sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian.⁸ Untuk data

⁵Abdullah Hamid, *Pendidikan Berkarakter Berbasis Pesantren*. (Surabaya :Imtiyaz, 2013) hlm 10

⁶ Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson, 2012, hlm. 100-101.

⁷ Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcecook*. Thousand : Oaks, CA : SAGE Publications, 1994, hlm 10-11.

⁸ Arikunto, Suharsimi, *Procedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm 160-161

kuantitatif, uji test akan digunakan untuk membandingkan soal sebelum dan sesudah materi eksperimen dan kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMPIT Ismul Azhom

Pembelajaran berbasis multimedia dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan efektivitas dalam penyampaian materi, khususnya untuk membantu siswa memahami konsep yang terkadang sulit diterjemahkan dengan metode konvensional. Dalam konteks SMPIT Ismul Azhom, penggunaan multimedia memberikan kesempatan untuk menyajikan materi agama yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dicerna oleh siswa.

Menurut Arsyad, media membantu meningkatkan suatu pembelajaran dan kualitas serta efektivitas pengajaran karena mampu menghadirkan informasi dengan cara yang lebih dinamis dan tidak monoton. Hal ini memotivasi siswa untuk lebih aktif pada proses belajar. Meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.⁹

Selain itu, multimedia yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMPIT Ismul Azhom mencakup berbagai format, mulai dari video, audio, presentasi interaktif, hingga animasi yang menggambarkan kisah-kisah dalam sejarah Islam atau konsep-konsep agama secara visual. Menurut Prasetyo, pendekatan ini efektif karena dapat memenuhi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, serta kinestetik.

Multimedia memberikan pengalaman lebih variative dalam belajar serta disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Penggunaan video atau animasi, misalnya, dapat membantu siswa memahami konteks historis atau makna mendalam dari peristiwa tertentu dalam Islam, yang mungkin sulit dipahami hanya dengan membaca teks.¹⁰

Observasi yang dilakukan di SMPIT Ismul Azhom, ditemukan bahwa siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran PAI ketika menggunakan multimedia. Mereka merasa lebih mudah memahami topik-topik sulit seperti tafsir, fiqh, atau sejarah Islam melalui video pembelajaran yang disertai gambar dan suara.

Sebagai contoh, pemahaman siswa terhadap kisah-kisah nabi atau peristiwa-peristiwa besar dalam sejarah Islam menjadi lebih hidup dan mudah diterima melalui media visual dibandingkan hanya membaca teks buku pelajaran. Hal ini mendukung pendapat yang diungkapkan oleh Suryana yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan siswa mendapatkan pemahaman karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran.¹¹

Namun, penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI tidak lepas dari tantangan, terutama terkait dengan kesiapan guru dan infrastruktur yang ada. Kesuksesan penerapan multimedia dalam pembelajaran sangat bergantung pada

⁹ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011, hlm 23

¹⁰ Agus Prasetyo, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2015, hlm 45

¹¹ Dedi Suryana, *Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 92.

keterampilan guru dalam mengelola teknologi serta dukungan fasilitas yang memadai. Di SMPIT Ismul Azhom, meskipun perangkat teknologi sudah tersedia, pelatihan bagi guru tentang cara efektif menggunakan multimedia dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan di kehidupan bermasyarakat atau sesama teman disekolah.¹²

Secara keseluruhan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia di SMPIT Ismul Azhom terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan multimedia membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, Untuk lebih memaksimalkan manfaatnya, diperlukan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi serta penyediaan infrastruktur yang mendukung pembelajaran berbasis multimedia secara optimal.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis multimedia di SMPIT Ismul Azhom memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Ke depannya, penggunaan multimedia ini diharapkan dapat terus ditingkatkan, baik dari sisi kualitas konten maupun keterampilan pengelolaan teknologi oleh pendidik.

Keberhasilan pelajaran (PAI) berbasis multimedia di SMPIT Ismul Azhom dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran ini antara lain adalah kesiapan dan keterampilan guru, kualitas perangkat dan infrastruktur yang digunakan, serta motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Faktor pertama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis multimedia adalah kesiapan dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Seperti yang diungkapkan. Guru perlu memahami materi, tetapi juga terampil dalam menggunakan perangkat multimedia untuk mendukung proses pembelajaran. Tanpa keterampilan yang memadai, penggunaan multimedia dapat menjadi sia-sia atau bahkan mengganggu kelancaran pembelajaran.

Di SMPIT Ismul Azhom, meskipun sebagian besar guru sudah memiliki perangkat untuk mendukung pembelajaran berbasis multimedia, masih ada beberapa tantangan terkait dengan tingkat kenyamanan dan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi secara maksimal. Pelatihan yang kontinu dalam pemanfaatan perangkat teknologi untuk menunjang pembelajaran sangat diperlukan agar para guru dapat menggunakan multimedia dengan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis multimedia adalah kualitas perangkat dan infrastruktur yang tersedia di sekolah. Ketersediaan perangkat teknologi yang memadai seperti komputer ataupun internet sangat mendukung kelancaran pembelajaran berbasis multimedia. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono, infrastruktur yang baik dan dukungan teknologi yang

¹² Rawung, *Pengembangan media pembelajaran daring era 4.0 di masa pandemi covid 19*, 2021, hlm 9

memadai akan mempermudah proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih interaktif.¹³

Di SMPIT Ismul Azhom, meskipun sudah terdapat fasilitas yang cukup baik, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan proyektor dan komputer, terkadang terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan internet. Faktor ini dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas penggunaan multimedia. Sekolah harus memastikan bahwa perangkat dan infrastruktur yang digunakan selalu dalam kondisi baik dan siap pakai.

Faktor ketiga yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis multimedia adalah motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Multimedia dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran, namun efektivitasnya akan bergantung pada sejauh mana siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Prasetyo, menekankan bahwa penggunaan multimedia untuk meningkatkan motivasi belajar yang lebih interaktif dan variatif. Pembelajaran yang melibatkan berbagai jenis media, seperti video, animasi, dan audio, dapat membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dan mengurangi kebosanan dalam mengikuti pelajaran.¹⁴

Di SMPIT Ismul Azhom, siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada materi PAI menunjukkan peningkatan keterlibatan saat pembelajaran menggunakan multimedia. Misalnya, video yang menggambarkan sejarah Islam atau kisah-kisah Nabi dapat membuat siswa lebih mudah memahami konteks dan makna yang terkandung dalam cerita tersebut. Namun, untuk memaksimalkan keterlibatan siswa, perlu juga adanya dorongan dari guru untuk mendiskusikan materi yang dipelajari dan memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya serta berdiskusi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis multimedia adalah relevansi konten multimedia dengan materi yang diajarkan. Materi yang disajikan melalui multimedia, agar multimedia benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Arsyad, media harus berdasarkan tujuan, materi ajar, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat informasi.¹⁵

Di SMPIT Ismul Azhom, multimedia yang digunakan dalam pembelajaran PAI seperti video ceramah atau animasi tentang tokoh-tokoh Islam perlu disesuaikan dengan topik yang sedang dipelajari. Misalnya, saat membahas sejarah Nabi Muhammad SAW, video yang menggambarkan peristiwa penting dalam hidup Nabi dapat sangat membantu siswa untuk memahami konteks sejarah dengan lebih mendalam. Oleh karena itu, pemilihan dan pengolahan konten multimedia yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sangatlah penting.

Faktor terakhir yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis multimedia adalah lingkungan pembelajaran yang mendukung, baik dari segi fisik maupun psikologis. Fasilitas akan mempengaruhi konsentrasi dan perhatian siswa

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 121-122.

¹⁴ Agus Prasetyo, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015, hlm. 45.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011, hlm. 23.

selama pembelajaran. Kelas yang tenang, tertata rapi, dan dilengkapi dengan perangkat teknologi yang memadai akan menciptakan suasana yang mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Di SMPIT Ismul Azhom, lingkungan fisik kelas yang sudah dilengkapi dengan fasilitas multimedia mendukung kelancaran pembelajaran berbasis multimedia. Namun, penting juga untuk menciptakan suasana positif serta menyenangkan, siswa merasa nyaman dan memiliki motivasi tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Respons Siswa terhadap Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ismul Azhom

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran (PAI) di SMPIT Ismul Azhom memberikan dampak. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran, terutama ketika materi disajikan melalui media yang lebih menarik seperti video, animasi, dan presentasi interaktif. Respons siswa terhadap penggunaan multimedia ini dapat dianalisis melalui beberapa aspek, seperti motivasi belajar, minat terhadap materi, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Salah satu respons utama siswa terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI adalah meningkatnya motivasi belajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Prasetyo, penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa. Materi yang sebelumnya dianggap membosankan atau sulit, seperti tafsir atau sejarah Islam, menjadi lebih menarik ketika disajikan melalui video atau animasi. Di SMPIT Ismul Azhom, siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran ketika materi PAI disampaikan menggunakan multimedia, karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan.¹⁶

Selain meningkatkan motivasi, siswa juga melaporkan bahwa penggunaan multimedia membantu mereka untuk memahami materi dengan lebih mendalam, multimedia dapat menyajikan materi berupa video atau gambar untuk memperoleh pemahaman komprehensif. Dalam pembelajaran PAI di SMPIT Ismul Azhom, banyak siswa yang merasa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam Islam, seperti makna ayat-ayat Al-Qur'an atau konsep fiqh, setelah mengikuti pembelajaran berbasis multimedia.

Siswa merasa bahwa visualisasi materi melalui video atau animasi memberi mereka gambaran yang lebih jelas tentang topik yang sedang dipelajari. Hal ini juga berlaku pada pembelajaran sejarah Islam, di mana siswa dapat melihat visualisasi peristiwa-peristiwa besar yang mengilustrasikan cerita-cerita dalam agama Islam.

Respons lain yang muncul dari siswa adalah peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran. Menurut Suryana, pembelajaran berbasis multimedia dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat saat proses belajar karena sifatnya lebih interaktif. Di SMPIT Ismul Azhom, siswa merasa lebih terlibat dalam diskusi kelas dan kegiatan tanya jawab ketika multimedia digunakan. Misalnya, setelah menonton

¹⁶ Agus Prasetyo, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015, hlm. 45.

video atau presentasi mengenai topik tertentu, siswa lebih termotivasi untuk bertanya atau berbagi pendapat tentang apa yang mereka pelajari.¹⁷

Interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis multimedia juga terlihat dalam bentuk diskusi kelompok setelah menonton video pembelajaran. Siswa sering kali berbagi pemahaman mereka tentang materi, berdiskusi dengan teman sekelas, bahkan bertanya kepada guru jika ada konsep yang belum dipahami sepenuhnya.

Siswa juga merasa terbantu dengan ketersediaan berbagai sumber pembelajaran yang dapat diakses melalui multimedia. multimedia dapat membuka akses ke berbagai sumber informasi yang sebelumnya tidak dapat dijangkau dengan cara konvensional, seperti video ceramah, artikel, atau e-book. Di SMPIT Ismul Azhom, siswa memiliki akses ke berbagai sumber belajar digital yang disediakan melalui platform online atau aplikasi pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk memperdalam materi di luar jam pelajaran.

Dengan akses ini, siswa dapat mengulang materi yang telah dipelajari melalui video atau presentasi, memperdalam pemahaman dengan membaca artikel terkait, atau mengikuti kuis interaktif untuk menguji pengetahuan mereka.

Namun, tidak semua respons siswa terhadap pembelajaran berbasis multimedia sepenuhnya positif. Beberapa siswa juga menyampaikan tantangan yang mereka hadapi, seperti kesulitan dalam memahami materi jika perangkat multimedia tidak berjalan dengan lancar, misalnya, ketika terjadi gangguan teknis pada proyektor atau internet yang lambat. Seperti yang dijelaskan oleh Nunnally, meskipun teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, masalah teknis atau keterbatasan perangkat dapat mengganggu alur pembelajaran dan mempengaruhi pengalaman siswa.¹⁸

Di SMPIT Ismul Azhom, beberapa siswa melaporkan bahwa ketidakstabilan koneksi internet atau ketidakmampuan perangkat untuk menjalankan aplikasi multimedia dengan lancar terkadang mengurangi kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun respon siswa terhadap penggunaan multimedia secara keseluruhan sangat positif, faktor-faktor teknis ini tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi agar pengalaman pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Penggunaan multimedia saat pembelajaran (PAI) di SMPIT Ismul Azhom memberikan dampak positif, Multimedia yang menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, dan video, dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak pemanfaatan multimedia ke materi PAI untuk peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Salah satu dampak utama dari penggunaan multimedia pada pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar. multimedia dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dibandingkan dengan metode pembelajaran

¹⁷ Dedi Suryana, *Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 92.

¹⁸Nunnally, Jum C. *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill, 1978, hlm. 262.

konvensional. Di SMPIT Ismul Azhom, siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis multimedia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran PAI.

Video, animasi, dan presentasi interaktif yang digunakan dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mudah dan cepat paham. Materi yang sebelumnya sulit dipahami, seperti tafsir atau fiqh, dapat disampaikan dengan cara yang lebih visual, dan menjadikan siswa lebih mudah paham dan ingat konsep tersebut.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan multimedia juga berkontribusi terhadap pemahaman siswa terhadap materi PAI. Seperti yang dijelaskan oleh Prasetyo, multimedia dapat menyajikan informasi dalam berbagai format, yang memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan komprehensif. Di SMPIT Ismul Azhom Pelajaran seperti sejarah Islam lebih cepat dipahami dengan konsep-konsep dalam fiqh, atau tafsir Al-Qur'an, setelah materi tersebut disajikan melalui media visual.¹⁹

Misalnya, pembelajaran sejarah Islam yang mencakup peristiwa-peristiwa besar, seperti Perang Uhud atau penaklukan Makkah, menjadi lebih jelas dan mudah dipahami ketika dijelaskan melalui video atau animasi. Video yang menggambarkan peristiwa-peristiwa tersebut memberi gambaran yang lebih hidup dan memudahkan siswa dalam memahami konteks sejarah tersebut. Dengan demikian, multimedia tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan hasil ujian, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Siswa tertarik serta terlibat saat materi disampaikan menggunakan video atau presentasi yang mengandung elemen visual dan audio. Hal ini membuat mereka lebih fokus dan aktif dalam mendalami materi yang disampaikan. Keaktifan ini juga tercermin dari meningkatnya partisipasi siswa pada kegiatan diskusi kelas setelah menonton materi berbasis multimedia.

Salah satu dampak positif lainnya dari penggunaan multimedia adalah peningkatan retensi atau daya ingat siswa. Multimedia yang menyajikan informasi secara visual dan auditori dapat membantu siswa untuk mengingat materi lebih lama. Di SMPIT Ismul Azhom, siswa mengungkapkan lebih mudah mengingat materi melalui video atau animasi dibandingkan hanya membaca teks buku pelajaran.

Misalnya, saat mempelajari kisah-kisah Nabi atau ajaran-ajaran dalam Islam, siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih mudah mengingat peristiwa-peristiwa penting atau nilai-nilai agama yang diajarkan setelah menonton video yang menggambarkan cerita tersebut. Daya ingat yang lebih baik ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar karena siswa lebih mampu mengingat dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dalam ujian atau kegiatan kelas.

Meskipun dampaknya positif, penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga menghadirkan beberapa tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi di SMPIT Ismul Azhom adalah keterbatasan perangkat dan infrastruktur yang dapat mempengaruhi kelancaran pembelajaran berbasis multimedia. Seperti yang dijelaskan oleh Nunnally, kendala teknis, seperti masalah perangkat keras serta

¹⁹ Agus Prasetyo, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015, hlm. 45.

jaringan internet dapat mengganggu pembelajaran dan menurunkan efektivitas penggunaan multimedia.²⁰

SIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPIT Ismul Azhom sudah efektif, terbukti dari meningkatnya pemahaman konsep, motivasi dan minat belajar yang lebih tinggi, muncul interaktif dan koaboratif, serta mendukung pembelajaran mandiri. pendekatan pembelajaran berbasis multimedia terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMPIT Ismul Azhom, serta berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih baik dengan pemahaman agama yang lebih kuat.

Respons siswa terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Ismul Azhom menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif. Respon tersebut meliputi Peningkatan Ketertarikan dan Keterlibatan, Pemahaman yang Lebih Mudah dan Mendalam, Lingkungan Pembelajaran yang Dinamis dan Menyenangkan, dan Dukungan terhadap Pembelajaran Mandiri. Dengan demikian, respons siswa menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis multimedia di SMPIT Ismul Azhom berhasil menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan, meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pelajaran agama

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prasetyo. (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Azhar, Arsyad. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dedi Suryana .(2017). *Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Kencana.
- Hamid Abdullah. (2013). Pendidikan Berkarakter Berbasis Pesantren. Surabaya :Imtiyaz.
- John W, Creswell .(2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Boston: Pearson.
- Jum C Nunnally. (1978). Psychometric Theory. New York: McGraw-Hill.
- Matthew B, Miles .(1994). Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcecook. Thousand : Oaks, CA : SAGE Publications.
- Muhammad Asari .(2018). Inovasi Pembelajaran di Era Digital, Bandung : Alfabeta.
- Prasetyo, Agus. (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rawung. (2021) Pengembangan media pembelajaran daring era 4.0 di masa pandemi covid 19.

²⁰ Jum C. Nunnally, *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill, 1978, hlm. 262.

Siti Ropiah, Subki Abdul Syakur

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMPIT Ismul Azhom

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Procedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta